

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Partisipasi publik terjadi pada forum daring yakni Twitter sebagai *digital public sphere* yang praktis dan tidak memiliki limitasi kapasitas. Partisipasi yang terjadi pada forum tersebut memiliki aksesibilitas yang tinggi terhadap forum, informasi dan juga jaringan partisipasi sehingga masyarakat memiliki kemampuan yang besar untuk terlibat dalam proses interaksi, diskusi dan pembentukan opini publik. Meskipun terdapat intervensi dari *buzzer* dan juga penurunan kualitas wacana dalam membahas terkait kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi karena adanya pengaruh anonimitas, tetapi partisipasi tersebut tetap mampu menghasilkan opini publik yang berhasil mendapatkan respon dari pemerintah yang melakukan perubahan terhadap kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi. Secara keseluruhan partisipasi publik dalam merespon kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi di Indonesia yang berlangsung melalui Twitter telah berjalan dengan baik dan menghasilkan perubahan berupa pembatalan kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi.
2. Pola jaringan partisipasi publik yang terbentuk dalam merespon kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi merupakan jaringan

yang kompleks dan unik. Pola jaringan partisipasi publik yang besar dan renggang menunjukkan bahwa intensitas interaksi pada jaringan tersebut minim. Namun, keberadaan banyak kelompok atau *cluster* dalam jaringan mengindikasikan bahwa telah terjadi diskusi dengan beragam pandangan yang komprehensif. Dalam jaringan partisipasi tersebut terbentuk pola-pola yang menarik, sebab aktor-aktor yang terlibat saling berinteraksi. Melalui pengolahan data dengan menggunakan bantuan Gephi versi 0.10 yang didasarkan pada metode *social network analysis* untuk mengukur nilai *degree centrality*, *betweenness centrality*, *closeness centrality*, dan *eigenvector centrality* didapatkan aktor yang paling berpengaruh dalam pola jaringan partisipasi tersebut yaitu tempodotco. Sebagai akun media berita, tempodotco konsisten dalam menyebarluaskan informasi terkait kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi sehingga persebaran informasi menjadi luas dan memicu banyak diskusi dari masyarakat melalui Twitter. Hal tersebut membuat partisipasi berjalan secara masif hingga berhasil mempengaruhi kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi tersebut.

4.2 Saran

1. Berdasarkan pada kesimpulan terkait partisipasi publik dalam merespon kebijakan kenaikan biaya pendidikan perguruan tinggi di Indonesia, maka dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah diharapkan mampu memberikan tanggapan yang lebih bijak pada partisipasi publik yang telah dilakukan melalui *digital public sphere* dengan meminimalkan penggunaan *buzzer* untuk mengintervensi opini publik. Hal ini tidak semata-mata ditujukan untuk menjaga legitimasi dari pemerintah di mata publik namun juga ditujukan untuk menjaga salah satu pondasi utama dari *digital public sphere* kebebasan berekspresi dan berpartisipasi.
- b. Dalam rangka menjaga kualitas wacana atau diskusi yang terjadi pada saat melakukan partisipasi publik melalui Twitter sebagai *digital public sphere*, masyarakat diharapkan mampu untuk melakukan validasi terhadap informasi agar *tweet* yang diunggah sesuai dengan data dan fakta di lapangan, tidak melenceng dari konteks serta tidak menimbulkan berita palsu yang memicu perdebatan publik dan keributan lainnya.
- c. Bagi masyarakat diharapkan mampu menyaring segala bentuk aspirasi dan informasi yang diunggah melalui Twitter sebagai *digital public sphere* agar tidak mudah termakan berita palsu (*hoax*) dan terjerumus pada opini yang menyesatkan ataupun tindak kejahatan digital lain yang merugikan.
- d. Guna mempertahankan tingkat partisipasi masyarakat yang ada pada Twitter sebagai *digital public sphere* sekaligus menjaga kualitas opini yang diunggah melalui *tweet*, pihak X Corp dapat mempertimbangkan untuk menggunakan algoritma yang lebih adil

dan objektif sehingga *tweet* yang kurang sesuai mampu disaring dan *tweet* dari akun-akun pengguna yang menyerukan opini secara lugas dan rasional dapat ditampilkan secara lebih luas.

2. Berdasarkan pada kesimpulan terikat pola jaringan partisipasi publik dalam merespon kebijakan kenaikan biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi melalui Twitter maka dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Media berita sebagai aktor yang berpengaruh dalam pola jaringan partisipasi publik hendaknya mampu menjaga netralitas dengan tidak berpihak pada kepentingan tertentu terutama dalam isu-isu kebijakan publik yang dibahas melalui media sosial.
- b. Aktor-aktor yang berpengaruh pada pola jaringan partisipasi publik yang terbentuk diharapkan mampu untuk meningkatkan akurasi dan kredibilitas informasi yang disebarkan sehingga dapat menghindari adanya disinformasi pada saat partisipasi publik melalui *digital public sphere* berlangsung.
- c. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti isu yang lebih aktual dengan metode yang sama namun dengan jumlah data yang lebih besar dan lebih kompleks agar mampu memberikan gambaran paling akurat mengenai pola jaringan partisipasi publik yang terjadi pada *digital public sphere* dalam menanggapi suatu isu yang memiliki kaitan dengan kebijakan publik.